

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Tim Penyusun

Dr. Ibrahim, M.Pd

Suparni, M.PdA

Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si

Mulin Nu'man, M.Pd

Edisi I, Mei 2015

Diterbitkan oleh

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Skripsi dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi dalam hal ini program studi Pendidikan Matematika.

Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada penulis skripsi. Pedoman penulisan skripsi ini disusun khas program studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga. Di dalamnya terdapat jenis-jenis skripsi yang diperbolehkan pada program studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga. Pedoman ini diharapkan bisa membantu kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan hasil yang baik dan berkualitas.

Penyusun menyadari pedoman penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan yang tidak kami sengaja, untuk itu penyusun mengharap masukan dan saran untuk penyempurnaan

pedoman penulisan skripsi ini. Masukan dan saran itu akan kami pakai sebagai bahan penyempurnaan edisi selanjutnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
BAB I Pendahuluan	1
Hakikat Skripsi Pendidikan Matematika	1
Kedudukan Skripsi di Jurusan Pendidikan Matematika	2
Tujuan Penulisan Skripsi	4
Ketentuan Penyusunan dan Penilaian Skripsi.....	4
Kode Etik Penulisan Skripsi	6
BAB II Sistematika dan Isi Skripsi.....	9
Sistematika Skripsi	9
Isi Skripsi	14
BAB III Teknik Penulisan Skripsi.....	51
Sampul Skripsi.....	51
Kaidah Kebahasaan	55
Penulisan Kutipan	56
Penulisan Daftar Pustaka	59
Penyajian Tabel dan Gambar.....	65
LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Hakikat Skripsi Pendidikan Matematika

Skripsi pendidikan matematika adalah suatu naskah ilmiah yang disusun atas dasar penelitian bidang pendidikan matematika yang dilakukan mahasiswa yang dibimbing oleh tenaga edukatif dalam rangka penyelesaian studi program sarjana jenjang Strata Satu (S1). Skripsi ini menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian bidang pendidikan matematika. Skripsi dipertahankan dalam suatu sidang ujian (munaqosyah) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan/Sarjana Pendidikan Sains (S.Pd/S.Pd.Si).

Skripsi pendidikan matematika memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) difokuskan pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah pendidikan matematika pada jenjang pendidikan sekolah menengah (SMP, MTs, SMA, MA, SMK);
- b) ditulis berdasarkan hasil studi pustaka dan pengamatan lapangan;
- c) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa internasional yang baik dan benar;

- d) merupakan hasil dari penelitian kuantitatif, kualitatif, atau pengembangan;
- e) bobot skripsi adalah 6 sks.

B. Kedudukan Skripsi di Jurusan Pendidikan Matematika

Seperti halnya di jurusan atau perguruan tinggi umumnya, skripsi di Jurusan Pendidikan Matematika memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan bagian dari tuntutan formal dan akademik. Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis sebagai syarat penyelesaian akhir studi program sarjana (S1). Ditinjau dari jenis penelitian yang dilakukan mahasiswa untuk skripsi, dibedakan menjadi tiga, yaitu kuantitatif, kualitatif, atau pengembangan.

Skripsi merupakan bagian penting dalam struktur kurikulum di Jurusan Pendidikan Matematika yang disetarakan dengan mata kuliah wajib diambil oleh mahasiswa berbobot 6 sks dari total 152 sks. Berbeda dengan karya tulis ilmiah sebagai bagian tugas perkuliahan yang dituntut dalam sejumlah mata kuliah, skripsi hanya dibuat satu kali selama mahasiswa mengikuti studinya yaitu pada penyelesaian akhir studi.

Skripsi sebenarnya telah banyak membantu mahasiswa dalam berlatih mengungkapkan pikirannya secara sistematis sesuai kaidah-kaidah keilmuan secara umum dan sesuai kaidah-kaidah keilmuan pendidikan matematika secara khusus. Dibanding dengan karya ilmiah tertulis sebagai bagian tugas perkuliahan, skripsi disusun secara lebih mendalam, yaitu memuat kajian teoritis dan empiris yang mengacu pada rencana penelitian yang sistematis dan jelas. Selain itu, temuan dalam skripsi merupakan suatu pengetahuan yang diuji kebenarannya secara objektif dan terbuka. Memperhatikan sifat, peran, dan kedudukan skripsi seperti diungkap di atas maka penulisan skripsi terutama ditujukan untuk memperkaya serta memperkokoh khazanah dan paradigma keilmuan pendidikan matematika.

Berdasarkan uraian di atas maka skripsi di lingkungan Jurusan Pendidikan Matematika mengemban tiga misi utama sebagai berikut:

1. sebagai wahana untuk melatih mahasiswa untuk melakukan pengajaran dan penelitian;
2. sebagai wahana untuk melatih mahasiswa mengungkapkan pikirannya secara sistematis, tertib, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam rangka penyelesaian akhir studi; dan

3. sebagai wahana untuk melatih mahasiswa memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan melalui sajian dalam forum ilmiah dan dipertanggungjawabkan kepada komunitas akademik dan masyarakat luas.

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa:

1. mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh;
2. mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan;
3. mampu menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

D. Ketentuan Penyusunan dan Penilaian Skripsi

1) Ketentuan Penyusunan Skripsi

Mahasiswa S1 yang berhak mengajukan menulis skripsi dalam tahap proposal dan penelitian dengan ketentuan adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan:

1. telah menyelesaikan minimal 100 sks;
2. nilai C- ke bawah sebanyak-banyaknya 3 (tiga) matakuliah;

3. tidak ada nilai E;
4. telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh Universitas, Fakultas, dan Jurusan; dan
5. mencatumkan skripsi dalam KRS dengan bobot 0 sks;

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS, harus mengganti judul skripsi dan memulai proses penyusunan skripsi baru.

Penyusunan skripsi terdiri dari tahap proposal, tahap penelitian, dan tahap munaqsyah. Sedangkan, pembimbing skripsi adalah tenaga edukatif yang bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan pembantu pembimbing skripsi adalah tenaga edukatif yang bertugas membantu membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2) Penilaian Skripsi

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika, dan penyajiannya. Skripsi dipertahankan dalam ujian (munaqsyah) skripsi dan penilaian terhadap isi skripsi, tata tulis, presentasi, penguasaan materi, dan sikap. Penilaian skripsi dilakukan oleh ketua sidang, sekaligus sebagai dosen penguji, dan dosen penguji sebanyak 2 orang. Penilaian dilakukan dengan menggunakan format yang sudah ditentukan universitas.

E. Kode Etik Penulisan Skripsi

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya. Norma ini berkaitan dengan pengutipan atau perijinan terhadap beberapa hal yang dilibatkan atau digunakan dalam penelitian.

Penulis skripsi harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu di bagian awal skripsinya, penulis wajib membuat atau mencantumkan pernyataan bermaterai bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam penulisan skripsi, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai rujukan dapat diidentikan dengan pencurian. Walaupun demikian, kegiatan rujuk-merujuk dan kutip-mengutip ini tidak dapat dihindari dalam menulis skripsi. Kegiatan ini justru amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari sumber (misalnya, instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin sebaiknya dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan bahwa bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Narasumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan, apabila penyantuman nama dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama narasumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

Penulis skripsi berkewajiban untuk mencantumkan segala keterangan sumber yang dipergunakan, baik diolah menurut kata-kata sendiri maupun yang dikutip secara langsung. Jika kewajiban-kewajiban tersebut tidak dijunjung tinggi, maka penulisan skripsi tersebut menyalahgunakan kebebasan akademik dan ilmiah. Jika demikian, berarti penulis dapat dikatakan melakukan pemalsuan dan pencurian (plagiat). Penulis yang melakukan plagiat dapat dituntut sebagai pelanggaran hak cipta yang diatur di dalam undang-undang yang berlaku.

Hak cipta adalah hak khusus bagi pencipta maupun penerima hak untuk mengumumkan dan memperbanyak ciptaannya atau memberi ijin untuk hal itu. Hak cipta terdiri dari hak cipta

substantif, yaitu hak cipta yang melekat pada pencipta dan ciptaannya bersifat pribadi atau akademik. Hak cipta material adalah hak khusus untuk mengumumkan, menyebarkan, atau memberi ijin untuk hal itu. Seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama yang membuat atau menyusun karya ilmiah mempunyai hak cipta substantif dan hak cipta material. Hak cipta substantif tidak bisa dipindahkan ke siapapun dengan alasan apapun.

Ada beberapa pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hak cipta meliputi: pengalihan hak cipta substantif; penyebaran karya ilmiah dengan ijin semua penulis karya tersebut, tetapi dengan sengaja tidak mencantumkan sumbernya secara lengkap sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dijadikan pedoman dalam pengutipan.

Dengan memperhatikan ketentuan etika penulisan karya ilmiah dan hak cipta, mahasiswa sebagai penulis harus mempunyai integritas kepribadian sebagai ilmuwan. Salah bentuk integritas keilmuannya adalah dengan menyampaikan secara jujur bahwa hal yang dituliskannya bukan pendapat pribadi, melainkan hasil rujukan dari bahan lain, serta memperlihatkan kode etik penulisan karya ilmiah yang lain.

BAB II

SISTEMATIKA DAN ISI SKRIPSI

A. Sistematika Skripsi

Dalam bahasan ini dikemukakan tentang sistematika skripsi dari lima jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Secara garis besar, skripsi terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian-bagian tersebut diuraikan sebagai berikut.

1) Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas hal-hal berikut ini.

- a. Sampul Luar
- b. Sampul Dalam
- c. Halaman Persetujuan
- d. Halaman Pengesahan
- e. Halaman Motto dan Persembahan (bila diperlukan)
- f. Halaman Pertanggungjawaban
- g. Abstrak
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar

l. Daftar Lampiran

m. Daftar Lainnya

2) Bagian Inti

Bagian inti skripsi adalah teks skripsi itu sendiri dan teks skripsi ini mempunyai ragam format yang berbeda-beda sesuai dengan jenis penelitian.

a) Teks Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Format teks skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN
BAB III	METODE PENELITIAN
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V	PENUTUP

b) Teks Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Format teks skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian kualitatif sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN
BAB III	METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

c) Teks Skripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Format teks skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

BAB III METODE PENGEMBANGAN

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

BAB V PENUTUP

3) Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat hal-hal yang mendukung atau yang terkait erat dengan uraian yang dipaparkan pada bagian inti. Bagian ini biasanya terdiri atas tiga hal yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

4) Proposal Skripsi

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa diwajibkan membuat proposal skripsi. Sistematika proposal adalah sebagai berikut

- Halaman Sampul

1. Judul

Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital penuh.

2. Ungkapan

Ungkapan yang dituliskan pada halaman sampul dalam untuk skripsi adalah SKRIPSI Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika.

3. Nama Penulis dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama penulis ditulis lengkap dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama masing-masing kata yang ditulis dengan huruf kapital. Adapun nomor pokok mahasiswa ditulis: NIM diikuti nomor registrasi mahasiswa

4. Nama Lengkap Lembaga

Nama lengkap lembaga yang terdiri atas nama universitas, fakultas, dan program studi ditulis dengan huruf kapital

5. Bulan dan Tahun pengajuan proposal

Bulan ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertamanya dan tahun pengajuan proposal

Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada lampiran 1

- Isi Proposal

Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif

Format proposal skripsi penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

- A. PENDAHULUAN
- B. KAJIAN KEPUSTAKAAN
- C. METODE PENELITIAN
- D. DAFTAR PUSTAKA

Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif

Format proposal skripsi penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

- A. PENDAHULUAN
- B. KAJIAN KEPUSTAKAAN
- C. METODE PENELITIAN
- D. DAFTAR PUSTAKA

Proposal Skripsi Penelitian Pengembangan

Format proposal skripsi penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

- A. PENDAHULUAN
- B. KAJIAN KEPUSTAKAAN
- C. METODE PENGEMBANGAN
- D. DAFTAR PUSTAKA

B. Isi Skripsi

1) Bagian Awal

a) Sampul Luar

Sampul luar berisi judul skripsi secara lengkap, kata SKRIPSI nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), logo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan diameter 3 cm, dan diikuti oleh nama lengkap universitas, fakultas, program studi, dan waktu (bulan-tahun). Semua huruf dicetak dengan huruf kapital.

Contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

b) Sampul Dalam

Sampul dalam terdiri atas dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan sampul luar. Halaman kedua memuat hal-hal berikut ini

1) Judul

Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital penuh.

2) Ungkapan

Ungkapan yang dituliskan pada halaman sampul dalam untuk skripsi adalah SKRIPSI Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika.

3) Nama Penulis dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama penulis ditulis lengkap dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama masing-masing kata yang ditulis dengan huruf kapital. Adapun nomor induk mahasiswa ditulis: NIM diikuti nomor registrasi mahasiswa

4) Nama Lengkap Lembaga

Nama lengkap lembaga yang terdiri atas nama universitas, fakultas, dan program studi ditulis dengan huruf kapital

5) Bulan dan Tahun Ujian Skripsi

Bulan ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertamanya dan tahun lulus ujian skripsi

c) Halaman Persetujuan

Lembar persetujuan ini memuat pernyataan bahwa skripsi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk diujikan. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing ini meliputi ungkapan skripsi oleh (nama penulis) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji, tanggal persetujuan, nama lengkap, dan NIP dosen pembimbing. Contoh halaman persetujuan pada Lampiran 2.

d) Halaman Pengesahan

Contoh halaman pengesahan ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

e) Halaman Motto dan Persembahan

Halaman ini tidak harus ada pada setiap skripsi. Penulis yang memanfaatkan halaman ini diharuskan memenuhi ketentuan bahwa motto yang dimuat berisi kutipan-kutipan kalimat bijak yang menggambarkan falsafah hidup penulis, sedangkan persembahan berisi kalimat-kalimat pendek dan baku yang menunjukkan kepada siapa skripsi ini dipersembahkan. Pemuatan motto dan persembahan tersebut tidak boleh lebih dari satu halaman. Baik motto maupun persembahan harus ditulis sesuai dengan etika dan kaidah penulisan yang berlaku. Contoh halaman motto dan persembahan ini dapat dilihat pada Lampiran 4.

f) Halaman Pertanggungjawaban

Halaman ini berisi pernyataan secara legal formal dengan membubuhkan materai 6000 bahwa: (1) skripsi tersebut benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain, dan (2) penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila

ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiasi. Contoh halaman pertanggungjawaban ini dapat dilihat Lampiran 5.

g) Abstrak

Abstrak terdiri atas dua macam. Pertama abstrak skripsi yang dimasukkan dalam skripsi yang dijilid (sebagai laporan hasil penelitian). Kedua, abstrak untuk persyaratan pengajuan yudisium. Abstrak skripsi yang dijilid terdiri atas empat bagian, yakni judul skripsi, penulis, abstrak skripsi yang ditulis dalam spasi tunggal, dan kata kunci. Sedangkan jarak antarbagian ditulis dengan spasi ganda. Pada bagian identitas halaman ditulis kata **ABSTRAK** (dengan huruf kapital dan tebal), simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa diakhiri tanda titik. Bagian teks abstrak skripsi memuat hal-hal: (1) uraian tujuan penelitian, (2) uraian singkat metodologi penelitian yang mencakup rancangan penelitian, populasi dan sampel beserta teknik sampling yang digunakan, pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan (3) hasil-hasil penelitian. Teks abstrak terdiri dari 200-500 kata dan tidak lebih dari 1 halaman. Contoh abstrak skripsi yang dijilid ini dapat dibaca pada Lampiran 12.

h) Kata Pengantar

Kata pengantar ini berisi ungkapan pernyataan terima kasih yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, atau pihak-pihak lain yang telah membantu pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi, serta orang yang dianggap berjasa dalam memperoleh gelar dan pendidikan yang dicapai. Tulisan kata pengantar ditulis dengan huruf kapital simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa diakhiri tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi), dengan panjang maksimal dua halaman. Pada akhir teks dicantumkan kata penulis (dengan p kapital) tanpa menyebut nama terang dan ditempatkan di sudut kanan bawah. Contoh kata pengantar skripsi yang dijilid ini dapat dilihat pada Lampiran 7.

i) Daftar Isi

Daftar isi merupakan daftar judul bab dan bagian bab yang dianggap penting bagi pemahaman skripsi disertai nomor halamannya. Daftar ini hendaknya memberikan gambaran garis besar skripsi. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi, sedangkan bagian-bagian bab ditulis dengan angka Arab. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

j) Daftar Tabel

Daftar tabel digunakan apabila di dalam skripsi terdapat beberapa tabel yang digunakan untuk memperjelas keterangan dalam skripsi. Nama tabel yang didahului oleh nomornya dikumpulkan dalam daftar tabel. Contoh daftar table dapat dilihat pada Lampiran 9.

k) Daftar Gambar

Daftar gambar digunakan apabila dalam skripsi ini digunakan beberapa gambar. Gambar-gambar tersebut dituliskan daftarnya dalam suatu halaman tersendiri, yakni di dalam daftar gambar. Contoh daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

l) Daftar Lampiran

Daftar lampiran digunakan apabila di dalam skripsi digunakan beberapa lampiran. Lampiran-lampiran tersebut dituliskan daftarnya dalam satu halaman tersendiri, yakni di dalam daftar lampiran. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11 buku pedoman ini.

m) Daftar Lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan lambang atau tanda yang mempunyai makna spesifik (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu kimia dan bahasa), perlu ada daftar khusus untuk lambang atau tanda tersebut. Nama daftar pada halaman ini tergantung pada nama tanda atau lambang yang digunakan.

2) Bagian Inti

Sebagaimana yang dikemukakan di depan bagian inti skripsi adalah teks skripsi itu sendiri. Berikut dijelaskan isi masing-masing bagian teks skripsi sesuai dengan jenis penelitiannya.

a) Teks Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Bagian-bagian dari teks skripsi hasil penelitian kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Secara garis besar, bab pendahuluan dapat dilihat hal-hal pokok yang tercakup dalam penelitian dan hubungan antara hal yang satu dengan yang lain. Bab ini dapat dijabarkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian latar belakang menguraikan secara jelas alasan-alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian itu. Alasan-alasan yang berupa kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan bisa bersifat teoretis, praktis, atau keduanya. Dengan demikian, pada bagian ini perlu ada kajian sekilas tentang kepustakaan yang ada. Pada bagian akhir latar belakang masalah ini dikemukakan secara tegas tentang pokok permasalahan yang diteliti (identifikasi masalah).

B. Rumusan Masalah

Dalam bagian ini, peneliti berusaha merumuskan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yang ingin segera diperoleh jawabannya di lapangan. Dengan rumusan yang jelas, maka apa yang dipermasalahkan, bagaimana bentuk jawaban yang mungkin diperoleh, dan bagaimana mencapainya akan tergambar secara nyata. Untuk bisa demikian, maka biasanya permasalahan yang akan dikaji dirumuskan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

Contoh:

Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran matematika tanpa menggunakan LKS terhadap pemahaman konsep siswa MTsN Lab. UIN Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Pada umumnya penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dimunculkan. Oleh karena itu, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah dan submasalah. Perumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Contoh:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran matematika tanpa menggunakan LKS terhadap pemahaman konsep siswa MTsN Lab. UIN Yogyakarta.

D. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan masalah penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metode

penelitian. Asumsi-asumsi ini tidak perlu dibuktikan kebenarannya. Misalnya, kejujuran responden dalam mengisi instrumen pengumpul data yang disediakan tentunya tidak dapat dibuktikan oleh peneliti, dan oleh karena itu perlu diasumsikan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian dan batasan penelitian. Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah variabel-variabel yang diteliti populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian. Pembahasan secara rinci dilakukan dalam bagian metode penelitian (Bab III).

Keterbatasan penelitian menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Keterbatasan ini bisa bersifat praktis atau metodologis. Keterbatasan praktis, misalnya berupa kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan peneliti mencari data yang diperlukan. Sedangkan keterbatasan metodologis, misalnya berupa kendala yang menyangkut teknik pemilihan sampel atau instrumen pengumpul data yang diperlukan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini dikemukakan beberapa bukti yang menunjukkan kemanfaatan penelitian ini untuk dilakukan. Nilai kemanfaatan ini bisa mencakup kemanfaatan secara teoretis dan secara praktis. Dalam banyak hal, paparan mengenai kegunaan penelitian ini menjadi acuan utama untuk menilai apakah suatu penelitian itu layak untuk dilakukan atau tidak.

G. Definisi Operasional/Penegasan Istilah

Dalam bagian ini dikemukakan beberapa hal yang perlu ditegaskan sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran bagi pembaca, seperti: variabel yang dikaji, jbaran dari masing-masing variabel, dan indikator-indikator dari masing-masing variabel, serta definisi operasional variabel yang sifatnya abstrak.

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan. Dengan teramatinya konsep atau konstruk yang diteliti, peneliti akan mudah mengukurnya. Di samping itu, pemaparan definisi operasional secara jelas akan membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan penelitian yang serupa

sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian kajian kepustakaan akan dibahas kajian pustaka variabel penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis (jika ada).

A. Kajian Pustaka

Setelah masalah penelitian dirumuskan dengan baik, langkah berikutnya dalam metode ilmiah adalah mengajukan hipotesis, yaitu dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Sebagai catatan bahwa tidak setiap penelitian kuantitatif memuat hipotesis.

Dalam kegiatan ilmiah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Sebelum mengajukan hipotesis peneliti wajib mengkaji kepustakaan tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.

Kajian kepustakaan memuat dua hal pokok, yakni deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Untuk dapat memberikan deskripsi

teoretis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk menginterpretasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dan menggabungkannya dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah dan terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga-lembaga lain. Pemilihan bahan pustaka yang dikaji biasanya didasari dua kriteria yakni (1) prinsip kemutakhiran dan (2) prinsip relevansi.

Prinsip kemutakhiran adalah penggunaan kepustakaan terbaru yang bisa dijangkau. Prinsip ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode yang lain. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap penelaahan laporan-laporan penelitian. Adapun prinsip relevansi adalah kesesuaian antara teori yang dikaji dan masalah penelitian. Prinsip ini diperlukan karena penguraian teori atau hasil penelitian mutakhir yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah penelitian sangat kecil manfaatnya. Di samping mengkaji kepustakaan yang

berkaitan dengan variabel penelitian, kajian kepustakaan juga berisi kerangka berpikir dan hipotesis.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian dalam kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, sehingga variabel-variabel yang tercantum di dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya.

Pada dasarnya esensi kerangka pemikiran berisi: 1) alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teoretik dan/atau hasil penelitian yang relevan, 2) kerangka logika (*logical construct*) yang mampu menunjukkan dan menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam kerangka teori, dan 3) model penelitian yang dapat disajikan

secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menyatakan hubungan-hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari kerangka pemikiran yang digambarkan dalam suatu model. Sehingga pada akhir kerangka pemikiran ini terbentuklah hipotesis.

Ada tiga kerangka yang perlu dijelaskan di dalam menulis kerangka berpikir, yakni: kerangka teoritis, kerangka konseptual, dan kerangka operasional. Kerangka teoritis atau paradigma adalah uraian yang menegaskan tentang teori apa yang dijadikan landasan (*grand theory*) yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung di dalam asumsi teoretis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Kerangka operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih tadi dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian teori, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari simpulan-simpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Namun secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan di dalam Bab I (Bab Pendahuluan) agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas. Untuk itu di dalam latar belakang masalah harus dipaparkan tentang kajian teori yang relevan.

Contoh hipotesis:

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan LKS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran Matematika tanpa menggunakan LKS terhadap pemahaman konsep siswa MTsN Lab. UIN Yogyakarta

Perlu diingat bahwa tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis. Oleh karena itu subbab hipotesis tidak selalu ada dalam skripsi hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif, misalnya tidak memerlukan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup: (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) instrumen, (4) prosedur pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Bagian ini membahas rancangan penelitian yang tepat untuk digunakan menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana telah dirumuskan pada Bab I. Rancangan penelitian ini bisa bersifat deskriptif, korelasional, eksperimental, atau *expost facto*. Bagaimana variabel-variabel diperlakukan juga harus dijelaskan pada bagian ini. Misalnya jika penelitian tersebut menggunakan rancangan eksperimental, variabel apa yang dijadikan sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel apa yang dijadikan variabel terikat (*dependent variable*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan tempat diberlakukannya hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam sampel. Oleh karena itu, karakteristik populasi dan sampel harus sama, atau keadaan yang berlaku dalam sampel hendaknya representatif dengan keadaan dalam populasi. Di dalam bagian populasi dikemukakan karakteristik-karakteristik pokok yang mungkin merupakan ciri

utama dari populasi tersebut. Selanjutnya dikemukakan besar sampel serta cara penarikan sampel dari populasi.

C. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini mengemukakan deskripsi tentang instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dan alasan pemilihannya. Jika instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti, perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi tentang tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas)-nya. Jika instrumen yang digunakan diadaptasikan dari instrumen yang sudah ada, tingkat kesahihan dan keandalannya perlu ditunjukkan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan tentang jadwal pengumpulan data cara pengumpulan data dan personal pembantu pengumpul data. Bila ada penyimpangan-penyimpangan selama proses pengumpulan data baik jadwal, personal dan lain-lain, keadaan itu perlu dikemukakan. Penyimpangan tersebut mungkin terjadi, tetapi diupayakan tidak mempengaruhi hasil-hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis statistik sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam pemilihan jenis statistik ialah ketepatan teknik analisisnya bukan kecanggihannya.

Perlu juga dijelaskan tentang alasan pemilihannya jenis statistik yang digunakan. Apabila teknik analisis yang dipilih sudah cukup dikenal, pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Jika teknik analisis yang digunakan kurang populer, uraian tentang analisis ini perlu dilakukan secara lebih rinci.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan namanya, bab ini memuat dua hal, yakni paparan hasil penelitian dan pembahasan temuannya.

A. Hasil Penelitian

Bagian ini dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dari hasil analisis data yang merupakan hasil penemuan penelitian. Agar hasil-hasil penelitian dapat menjawab masalah penelitian, ada baiknya penyajian bukti-bukti hasil analisis penelitian dilakukan untuk setiap rumusan masalah penelitiannya. Dengan kata lain, dalam bagian hasil penelitian ini, masing-masing

masalah penelitian yang ingin ditemukan jawabnya dikemukakan sekali lagi dengan diikuti oleh bukti-bukti hasil analisis data.

Perlu dikemukakan bahwa dalam hasil penelitian, hanya tabel-tabel penting saja yang perlu disajikan. Sedangkan hasil-hasil perhitungan statistik tidak perlu disajikan dalam bagian ini. Bila dipandang perlu disertakan, tempatnya adalah pada bagian lampiran. Sebagai contoh, cara menentukan rata-rata atau cara menghitung koefisien korelasi tidak perlu ditampilkan dalam hasil-hasil penelitian.

B. Pembahasan

Bagian ini peneliti menginterpretasikan hasil penelitiannya dalam perspektif kerangka teori dan temuan penelitian-penelitian lain yang telah dikaji di bab II. Di samping itu, peneliti bebas menggunakan segenap kemampuan dan kreativitasnya untuk membuat implikasi-implikasi dari hasil-hasil penelitian tersebut. Jika dikaitkan dengan teori-teori yang telah berkembang sebelumnya, hasil penelitian memiliki dua kemungkinan, yaitu (1) menguatkan teori, atau (2) meragukan kebenaran teori tersebut. Kalau alternatif kedua yang ditemukan, yakni peneliti meragukan kebenaran teori, maka dalam bagian ini peneliti perlu mengemukakan alasan keraguannya berdasarkan hasil penemuan dalam penelitiannya. Dengan dasar tersebut, peneliti lain

diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk menguatkan pendapatnya, sehingga nantinya dapat menjadi teori baru.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir dalam suatu skripsi. Bab ini terdiri atas dua bagian, yaitu simpulan dan saran.

A. Simpulan

Bagian ini berisi simpulan semua hasil penelitian yang secara lengkap telah diuraikan dalam bab IV. Bila penelitian itu untuk menjawab beberapa masalah, rangkuman hasil penelitian ini perlu diberi nomor urut sesuai dengan nomor urut rumusan masalahnya. Dengan demikian, jumlah butir rangkuman sesuai dengan butir rumusan masalah yang diteliti. Di samping rangkuman hasil penelitian, bagian simpulan ini dapat juga memuat uraian singkat pembahasan peneliti terhadap temuannya tersebut.

B. Saran

Bagian ini dikemukakan saran yang diawali dengan suatu uraian yang mengantarkan pada perumusan saran. Penulis dapat menuliskan semua pengantar menjadi satu kemudian disusul dengan pencantuman semua saran yang masing-masing diberi nomor.

Saran harus didasarkan atas atau berhubungan dengan temuan penelitian. Saran dapat ditujukan kepada pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi atau sekolah, lembaga teknik, cendekiawan, orang tua, pendidik, dan sebagainya. Saran-saran yang diajukan dapat berupa atau berhubungan dengan anjuran mengenai perlunya (a) dilakukannya penelitian lanjutan, (b) penetapan kebijakan baru, (c) peninjauan kebijakan lama, (d) peninjauan kembali instrumen pengumpulan data yang telah digunakan, dan (e) lain-lain yang layak.

b) Teks Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Proses dan makna perspektif subjek penelitian lebih ditonjolkan. Skripsi hasil penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan. Secara rinci bagian inti (teks) skripsi hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan skripsi hasil penelitian kualitatif sekurang-kurangnya memuat hal-hal antara lain: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) asumsi, (5) kegunaan, dan (6) penegasan istilah. Secara umum bahasan masing-masing subjudul ini mirip dengan bahasan pada teks skripsi hasil penelitian kuantitatif, kecuali pada butir 1 dan 2 saja. Oleh karena itu, pada bagian ini hanya subjudul konteks penelitian dan fokus penelitian saja yang dibahas.

A. Konteks Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang alasan-alasan dilakukannya penelitian, alasan-alasan pemilihan setting yang mencakup setting tempat dan waktu, dan alasan-alasan penetapan fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini berisi rumusan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini harus selaras dengan alasan-alasan yang dikemukakan di dalam konteks penelitian.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian kepustakaan dalam penelitian kualitatif diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian. Teori yang dikaji ini lebih lanjut digunakan sebagai landasan untuk memahami temuan yang diperoleh dan landasan pengembangan teori baru.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Di samping itu peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah studi kasus, *grounded research*, etnografi, interaksi, ekologi, atau partisipatori.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti itu bertindak sekaligus sebagai instrumen pengumpul data. Kehadiran peneliti tersebut harus digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dikemukakan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu pula dijelaskan apakah kehadiran peneliti itu diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek dan/atau informan.

C. Setting Penelitian

Seting penelitian adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Seting ini diuraikan dengan mengidentifikasi karakteristik dan alasan pemilihannya. Pemilihan seting harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan ketepatan dan keunikan.

D. Sumber Data

Jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data yang memadai dilaporkan pada bagian ini. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana ciri-ciri

informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya terjamin.

Penelitian Kualitatif juga mengenal istilah pengambilan sampel sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Hanya saja tujuannya berbeda. Dalam penelitian kualitatif, penyampelan digunakan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan dikenakan pada situasi, subjek (informan), dan waktu. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, penyampelan dilaksanakan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Diuraikan pula pada bagian ini tentang hal-hal yang menyangkut cara dan prosedur perekaman data, waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data, dan format ringkasan data.

F. Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan data secara sistematis yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan datanya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian

pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan datanya. Agar diperoleh data yang absah dan interpretasi yang tepat perlu diteliti kredibilitas data dan interpretasi tersebut dengan menggunakan teknik-teknik seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, teori), atau pembahasan sejawat.

H. Tahapan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan konsep laporan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Bab ini memuat tiga hal, yakni paparan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Paparan Data

Bagian ini memaparkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III.

Paparan ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Deskripsi data ini diperoleh dari pengamatan dan/atau hasil wawancara serta informasi lainnya, seperti dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran.

B. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Hasil analisis data ini juga berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini dibahas keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi hasil penelitian terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat simpulan hasil penelitian dan saran. Saran yang diajukan dapat berupa rekomendasi, implikasi, dan tindak lanjut penelitian.

c) Teks Skripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan rancangan atau produk dalam upaya memecahkan masalah aktual. Kegiatannya ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk pemecahan masalah.

Seperti pada jenis penelitian lainnya format skripsi hasil penelitian pengembangan terdiri atas tiga bagian, yakni bagian awal, teks inti, dan bagian akhir. Bagian awal dan bagian akhir sama seperti format yang lain. Bagian teks inti meliputi pendahuluan, kajian kepustakaan, metode pengembangan, hasil pengembangan, dan penutup. Uraian rinci tentang bagian-bagian teks inti ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Ada delapan hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yakni: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan batasan penelitian, dan (8) definisi istilah.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan argumentasi pentingnya dilakukan pengembangan dalam memecahkan masalah. Uraianya meliputi identifikasi kesenjangan-kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata, dan dampak kesenjangan itu apabila tidak segera dipecahkan. Pada bagian ini juga perlu dipaparkan alternatif-alternatif untuk memecahkan masalah disertai dengan kemungkinan dukungan dan hambatannya. Paparan diakhiri dengan rasional pemilihan alternatif yang ditawarkan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan secara singkat padat, dan jelas. Rumusan masalah menunjukkan alternatif pemecahan masalah yang dipilih.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan berpijak pada masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang dipilih. Tujuan pengembangan mengarah pada kondisi ideal seperti yang dikemukakan dalam latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dimaksudkan untuk menunjukkan karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan.

Karakteristik produk ini lebih menekankan keunggulannya dibandingkan dengan produk lainnya dalam memecahkan masalah.

E. Manfaat Pengembangan

Pada bagian ini dijelaskan manfaat produk pengembangan yang dihasilkan dalam skala lebih luas. Maksudnya produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah sejenis, atau digunakan dalam ruang dan waktu lain.

F. Asumsi

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan menentukan karakteristik produk, pembenaran pemilihan model, dan prosedur pengembangan. Asumsi harus mengacu pada teori-teori, pendapat ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada ruang lingkup pengembangan ini dijelaskan jenis produk yang dikembangkan dengan alasan-alasan pemilihannya. Keterbatasan pengembangan menunjukkan keterbatasan produk yang dihasilkan untuk pemecahan masalah lebih luas oleh pengguna berkaitan dengan asumsi dan kondisi dukungan yang digunakan.

H. Definisi Istilah

Pendefinisian istilah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada pembaca. Oleh karena itu, istilah yang perlu didefinisikan adalah istilah yang memungkinkan terjadi pengertian ganda (ambigu). Pendefinisiannya diupayakan agar operasional.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini diuraikan konsep prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan pemecahan masalah atau pengembangan produk. Dalam kajian ini juga perlu dimasukkan model dan prosedur untuk mendukung pembenaran pengembangan produk yang dipilih. Jika memungkinkan dikemukakan juga produk pengembangan lain dalam upaya memecahkan masalah yang sama atau serupa.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

Bab ini memuat uraian tentang: (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk.

A. Model Pengembangan

Struktur model yang digunakan Dalam model pengembangan dikemukakan secara singkat. Model pengembangan dapat diambil dari model yang dibuat oleh ahli, atau dapat dibuat sendiri oleh peneliti. Wujudnya dapat berupa model prosedural,

model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif tentang langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang merinci bagian-bagian dan keterkaitan antarbagian suatu produk yang akan dikembangkan. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Pada model prosedural langkah-langkah itu tinggal mengikutinya saja. Berbeda dengan model procedural, pada model konseptual dan model teoretik perlu disusun langkah-langkahnya dengan mengikuti alur model.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk menguji keefektifan, efisiensi dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan. Pada bagian ini diuraikan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpul data, dan teknik analisis data.

1) Desain Uji Coba

Ada tiga tahapan uji coba, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Peneliti dapat

menggunakan satu, dua, atau tiga tahap, bergantung kebutuhannya. Desain uji coba dapat menggunakan salah satu model penelitian kuantitatif, seperti eksperimen atau studi deskriptif.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dapat dipilih di antara (1) ahli tentang produk atau perancang produk, dan/ atau (2) konsumen pengguna produk. Karakteristik dan teknik pemilihan subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas. Teknik pemilihan subjek seperti teknik pemilihan sampel pada penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif.

3) Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan disesuaikan dengan konteks pengembangan dalam memecahkan masalah, misalnya ditekankan pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya. Paparannya harus dikaitkan dengan desain dan subjek uji coba.

4) Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data dapat diadaptasi dari instrumen yang sudah ada atau dapat dibuat sendiri. Dari mana pun

asalnya, instrumen harus ditunjukkan bukti validitas dan reliabilitasnya.

5) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang dipaparkan di sini disertai dengan alasan pemilihannya. Uraian secara lebih rinci diperlukan pada teknik dan prosedur yang belum banyak dikenal.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

Bab ini memuat penjelasan tentang: (1) penyajian data uji coba, (2) analisis data, dan (3) revisi produk.

A. Penyajian Data Uji Coba

Data yang dikumpulkan dalam uji coba disajikan pada bagian ini. Data sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar agar lebih komunikatif.

B. Analisis Data

Hasil analisis data uji coba disajikan secara rinci. Penyajiannya dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual tanpa interpretasi, dan diakhiri dengan simpulan untuk merevisi produk.

C. Revisi Produk

Revisi produk bersifat tentatif, artinya bisa dilakukan atau tidak. Ukurannya keefektifan, efisiensi, dan/atau kemenarikan. Jadi, revisi dilakukan untuk menjadikan produk lebih efektif, efisien, dan/atau menarik.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat dua hal, yakni: (1) kesimpulan dan (2) saran pemanfaatan.

A. Kesimpulan

Produk yang dianggap final perlu dikaji secara objektif dan tuntas dikaitkan dengan kajian kepustakaan yang mengarah pada peluang pemanfaatan produk untuk memecahkan masalah. Paparannya meliputi kelebihan-kelebihan, kelemahan-kelemahan, kemungkinan masalah, dan cara memecahkan masalah yang mungkin muncul.

B. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan meliputi saran pemanfaatan produk, saran penyebaran (diseminasi), dan saran pengembangan lebih lanjut. Setiap saran didasarkan pada hasil kajian produk.

3) Bagian Akhir

Sebagaimana diuraikan di depan, bagian akhir skripsi biasanya memuat tiga hal, yaitu daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

a) Daftar Rujukan

Daftar rujukan ditulis berdasarkan aturan penulisan sebagaimana yang dijelaskan pada bab VI.

b) Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran yang ada diberi nomor urut dengan angka Arab dan judul. Lampiran-lampiran tersebut didaftar dalam sebuah halaman tersendiri yang ada di bagian awal skripsi.

c) Riwayat Hidup

Adapun daftar riwayat hidup memuat deskripsi tentang identitas pribadi penulis, riwayat pendidikan, prestasi yang pernah diperoleh, pengalaman organisasi, pengalaman kerja dan informasi lain yang dipandang perlu. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal.

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi harus memenuhi kaidah yang benar. Skripsi diketik dalam kertas HVS kuarto 80 gram, dengan batas tulisan atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, warna sampul sesuai warna Fakultas Sains dan Teknologi yaitu biru. Naskah skripsi diketik dengan huruf standar Times New Roman dan ukuran (font size) yang sama untuk seluruh naskah yaitu 12, kecuali untuk catatan kaki sebesar 10. Penggunaan huruf miring hanya untuk kutipan bahasa asing.

A. Sampul Skripsi

1) Halaman Sampul Depan

Sampul skripsi dari karton berwarna biru yang memuat judul skripsi, maksud penulisan skripsi, logo UIN Sunan Kalijaga, nama lengkap mahasiswa, NIM, program Studi, fakultas, universitas, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. Judul skripsi dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital semua ukuran huruf 14

cetak tebal tanpa garis bawah dan tanpa titik dan diatur supaya simetris dengan jarak maksimal 4 cm dari tepi atas.

- b. Maksud penulisan skripsi dituliskan “Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1, Program Studi Pendidikan Matematika”
- c. Logo UIN Sunan Kalijaga dengan ukuran 3,5 cm x 3,5 cm diletakkan simetris terhadap sisi kiri dan kanan sampul depan
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap dalam huruf besar. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa
- e. Lembaga adalah Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- f. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun saat skripsi diserahkan.

2) Halaman Sampul Samping

Halaman sampul samping berisi judul skripsi pada bagian atas, dan berisi nama serta nomor mahasiswa pada bagian bawah. Cara penulisan mengikuti cara penulisan sampul depan.

3) Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih.

4) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul skripsi, nama dan NIM mahasiswa, tanggal munaqsyah, nilai munaqsyah, dan ditandatangani oleh tim munaqsyah (ketua sidang, penguji I, dan penguji II), dan disahkan oleh Dekan

5) Surat persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Halaman ini memuat persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II berkaitan dengan skripsi mahasiswa yang sudah dapat dimunaqsyahkan. Format penulisan mengikuti format surat yang dapat diunduh di web Fakultas sains dan Teknologi.

6) Surat pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini memuat pernyataan dari mahasiswa bahwa dalam skripsinya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan mahasiswa juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Halaman ini ditulis dalam kertas putih bermeteri Rp. 6.000,- ditandatangani oleh mahasiswa.

7) Halaman motto

Halaman ini berisi motto mahasiswa yang ditulis sesuai kaidah penulisan yang lain

8) Halaman persembahan

Halaman ini berupa persembahan dari mahasiswa yang juga dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

9) Halaman Kata Pengantar

Halaman ini berisi antara lain ucapan terimakasih dari mahasiswa kepada pihak-pihak yang membantu maksimal 3 halaman.

10) Halaman Daftar Isi

Halaman ini berisi daftar dari isi seluruh skripsi mulai dari halaman judul sampai halaman lampiran. Kaidah penomorannya mengikuti kaidah yang ditulis dalam skripsi.

11) Halaman Abstrak

Halaman ini berisi ringkasan dari seluruh skripsi. Abstrak ditulis menggunakan huruf Times New Roman, besar huruf 12, dan spasi 1. Abstrak ditulis dalam satu halaman yang terdiri dari 3 paragraf dengan rincian paragraf pertama berisi tujuan skripsi,

paragraf 2 berisi metodologi penelitian, dan paragraf 3 berisi kesimpulan. Pada abstrak juga tertulis kata kunci maksimal 3 kata.

B. Kaidah Kebahasaan

Kaidah bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah menggunakan bahasa yang baku dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

Penggunaan bahasa ilmiah yang benar adalah formal, jelas, tepat, dan lugas. Keformalan di antaranya diwujudkan dengan penggunaan gaya bahasa resmi, bentuk/konstruksi kalimat pasif, dan istilah-istilah bidang tertentu. Kejelasan diwujudkan dengan penggunaan kalimat yang efektif, efisien, tidak rancu/ambigu, serta susunan paragraf yang padu dan runtut. Ketepatan diwujudkan dengan pemilihan kosa kata (baik umum maupun khusus) sesuai dengan ide/gagasan yang akan disampaikan. Kelugasan diwujudkan dalam bentuk penggunaan kata-kata yang tidak bernuansa emotif (misalnya harus, wajib, salah besar), dan pemilihan kalimat yang tidak berbelit-belit (berbasa-basi, atau tidak langsung pada ide/gagasan yang dimaksudkan).

C. Penulisan Kutipan

Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema/topik yang ditulis dalam skripsi. Aturan dasar perujukan/ pengutipan di antaranya sebagai berikut.

1. Penulisan rujukan/kutipan diawali/diakhiri dengan nama akhir pengarang diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.

Contoh.

(Komalasari, 2010: 7)

2. Jika buku ditulis oleh 2 orang, penulisan rujukan/kuripan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir dua pengarang diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.

Contoh.

(Ibrahim dan Suparni, 2012: 22-24)

3. Jika buku ditulis oleh lebih dari 2 orang penulisan rujukan/kuripan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir pengarang yang disebutkan pertama, diikuti dengan dkk, kemudian diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.

Contoh.

(Martono,dkk, 2010: 18)

4. Jika nama pengarang tidak disebutkan (tidak ada), penulisan rujukan/kuripan dilakukan dengan mencantumkan nama

lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran/majalah.

5. Jika buku berupa karya terjemahan, penulisan rujukan/kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir pengarang aslinya, kemudian diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.
6. Jika rujukan bersumber lebih dari dua buku dari pengarang yang berbeda, disebutkan dalam satu tanda kurung, dengan tanda titik koma sebagai pemisahannya.

Penulisan kutipan langsung atau tidak langsung diuraikan sebagai berikut.

1. Kutipan langsung

Jika isi kutipan kurang dari 40 kata, penulisannya dilakukan secara integratif (tidak dipisahkan) dalam satu paragraf. Cara penandaan kutipan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. isi pernyataan kutipan ditulis di antara dua tanda kutip (“...”),
- b. apabila dalam pernyataan terdapat tanda kutip, tanda tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal (‘...’),
- c. nama pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman dapat disebutkan sebelum atau sesudah kutipan.

Jika isi kutipan terdiri dari 40 kata atau lebih, maka penulisannya dilakukan secara terpisah dari suatu paragraf. Cara penandaan kutipan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. isi pernyataan kutipan ditulis di antara dua tanda kutip (“...”),
- b. ditulis 1,2 cm dari tepi kiri dan kanan (melebihi menjoroknya kata pada alinea pertama)
- c. ditulis dengan spasi tunggal
- d. apabila dalam pernyataan terdapat tanda kutip, tanda tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal (‘...’),
- e. nama pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman dapat disebutkan sebelum kutipan.

Jika dalam pengutipan (dengan pertimbangan efisiensi dan keefektifan) ada beberapa bagian (kata/frasa/kalimat) yang akan dihilangkan, penulisan bagian tersebut diganti dengan tanda tiga titik (...)

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah bentuk pengutipan yang dikemukakan dengan bahasa penulisan sendiri berdasarkan isi bacaan yang telah dibacanya. Cara penandaan kutipan jenis ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. isi pernyataan kutipan tidak ditulis dengan tanda kutip

- b. ditulis secara integratif (tidak dipisahkan) dalam satu paragraf
 - c. nama pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman dapat disebutkan sebelum atau sesudah kutipan.
3. Kutipan yang telah dikutip
- Kutipan yang dikutip dari kutipan dapat dilakukan dalam keadaan darurat, yaitu benar-benar tidak didapatkan sumber aslinya. Pada prinsipnya penulisan kutipan yang telah dikutip sama dengan penulisan kutipan asli. Perbedaannya terletak pada penulisan rujukan.

D. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar buku, majalah, artikel, atau bahan lainnya dalam bidang tertentu yang tidak semuanya dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung, tetapi dibaca sebagai bahan penyusunan skripsi. Spasi dalam satu pustaka adalah 1 spasi, dan 2 spasi antar pustaka. Hal yang perlu menjadi pedoman pada saat menentukan penggunaan istilah tersebut yaitu.

1. Penulisan pustaka dari buku urutannya adalah nama penulis (nama akhir disebutkan terlebih dahulu), tahun penerbitan, judul buku (dicitak miring dan menggunakan huruf besar pada

awal kata kecuali kata hubung), tempat penerbitan: nama penerbit (dipisah dengan tanda titik dua).

Jika ada beberapa buku yang ditulis oleh orang yang sama dan tahun penerbitannya juga sama, penandaannya dilakukan dengan cara memberikan huruf a, b, c, dan seterusnya pada masing-masing tahun.

Contoh.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama

2. Penulisan pustaka dari buku yang berisi kumpulan artikel urutannya adalah nama penulis (nama akhir disebutkan terlebih dahulu), diselipkan (Ed), jika editornya satu orang atau (Eds) jika editornya lebih dari satu orang, tahun penerbitan, judul buku, (dicetak miring dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), tempat penerbitan: nama penerbit (dipisah dengan tanda titik dua).

Contoh.

Bungin, Burhan (Ed).2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

3. Penulisan pustaka dari artikel dalam buku kumpulan artikel urutannya adalah nama penulis (nama akhir disebutkan terlebih dahulu), tahun penerbitan (pada sampul), judul artikel (dicetak

biasa dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), nama editor (seperti menuliskan nama biasa), diselipkan (Ed), jika editornya satu orang atau (Eds) jika editornya lebih dari satu orang, judul buku kumpulan artikel (dicetak biasa dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), tahun penerbitan, judul buku, (dicetak miring dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), diikuti nomor halaman dalam tanda kurung (hlmn), tempat penerbitan: nama penerbit (dipisah dengan tanda titik dua).

Contoh.

Margono.2007. *Managemen Jurnal Ilmiah*. Dalam M.G. Waseso & A. Saukah (Eds), Menerbitkan Jurnal ilmiah (Hlmn. 41 – 59). Malang: Penerbit Universitas Malang.

4. Penulisan pustaka dari artikel dalam jurnal urutannya adalah adalah nama penulis (nama akhir disebutkan terlebih dahulu), tahun penerbitan (pada sampul), judul artikel (dicetak biasa dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), nama jurnal (dicetak miring dan menggunakan huruf besar pada awal kata kecuali kata hubung), identitas jurnal: jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman artikel.

Contoh.

Mahmudi, Ali dan Sumarmo, Utari. 2011. *Pengaruh Strategi Mathematical Habits of Mind (MHM) Berbasis Masalah terhadap Kreativitas Siswa*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2011, Th. XXX No. 2

5. Penulisan pustaka dari artikel dalam jurnal dari CD sama dengan daftar pustaka dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-nya dalam kurung.

Contoh.

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. *Age, Rate, and Eventual Attainment in Second Language Acquisition*. TESOL Quarterly, 13:573-582 (CD)

6. Penulisan pustaka dari publikasi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan lembaga urutannya adalah judul atau dokumen digarisbawahi atau dicetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Armas Duta Jaya.

7. Penulisan pustaka dari dokumen yang ditulis atas nama institusi urutannya adalah nama institusi/lembaga, tahun, judul dokumen dicetak miring atau digarisbawahi, nama kota tempat

penerbitan dan nama lembaga tertinggi yang bertanggungjawab atas penerbitan dokumen tersebut dipisah dengan tanda titik koma.

Contoh.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.

8. Penulisan pustaka dari karya terjemahan urutannya adalah nama pengarang asli, tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat poenerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata tanpa tahun.

Contoh.

Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning.Theory, Riset, & Practice*. Terjemahan oleh 2008. Bandung: Nusamedia.

9. Penulisan pustaka dari skripsi, tesis, atau desertasi urutannya adalah nama penyusun, tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi/tesis/desertasi dicetak miring atau dengan digaris bawahi, diikuti pernyataan skripsi/tesis/desertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas, dan perguruan tinggi.

Contoh.

Pratikno, Hari. 2014. *Efektivitas Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Dilengkapi Metode Course Review Horey (CRH) terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga.

10. Penulisan pustaka dari makalah yang disajikan dalam seminar/lokakarya/penataran urutannya adalah nama penulis, tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, diikuti pernyataan makalah disajikan dalam (cetak tegak), nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh.

Rosnawati, R. 2013. *Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMP Indonesia pada TIMMS 2011*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 18 Mei 2013.

E. Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian data hasil penelitian dapat dilakukan menggunakan tabel atau gambar agar pembaca dapat lebih memahami, dapat menafsirkan data secara tepat, dan mencari keterkaitannya. Penyajian tabel dan gambar diatur sebagai berikut.

1. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel seringkali dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan baris sesuai dengan klasifikasi masalah. Tabel yang baik seharusnya sebagai berikut.

- a. sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide,
- b. data dalam tabel sebaiknya tidak terlalu banyak karena dapat mengurangi nilai penyajian tabel,
- c. dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif

Penyajian tabel mengikuti aturan sebagai berikut.

- a. tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) yang ditempatkan di atas tabel agar memudahkan perujukan
- b. tabel yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri, sedangkan tabel yang kurang dari setengah halaman sebaiknya diintegrasikan dengan teks
- c. tabel yang lebih dari satu halaman bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman berikutnya.

- Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. pada halaman berikutnya, tuliskan lanjutan tabel pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel,
- d. Kata “Tabel” (diawali huruf kapital) ditulis di tengah, diikuti nomor, dan judul tabel.
 - e. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis ditengah dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.
 - f. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum dan sesudah tabel,
 - g. Nomor tabel ditulis dengan angka latin sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat, dan nomor urut tabel dimulai dari nomor 1,
 - h. tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak 3 spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri.

Contoh.

Tabel 3.3
Petunjuk Pemberian Skor Skala

Butir Positif	Kategori Jawaban	Butir Negatif
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Penyajian gambar

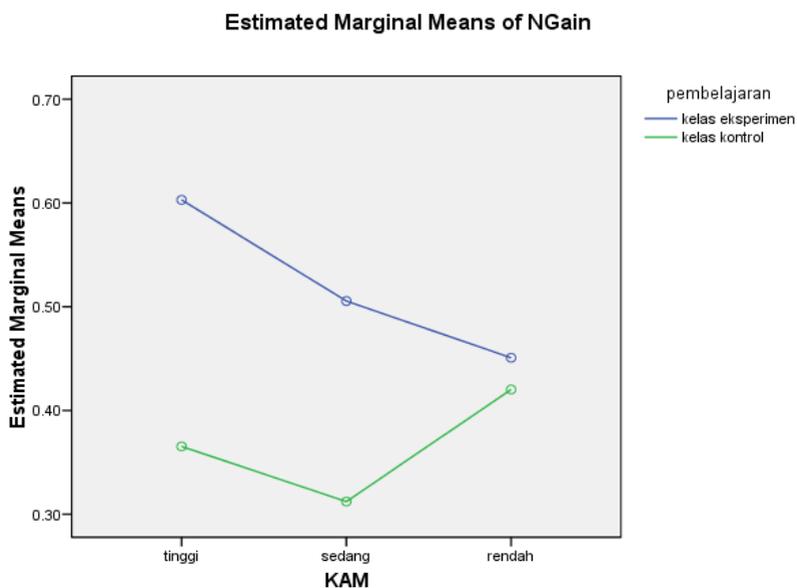
Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, peta, sket, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan, selain untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian gambar adalah sebagai berikut.

- a. judul gambar ditempatkan di bawah tengah gambar. Cara penulisannya sama dengan penulisan judul tabel,
- b. penggunaan gambar harus hemat dan sederhana agar dapat menyampaikan ide dengan jelas dan mudah dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual,

- c. gambar yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri,
- d. gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata gambar di atas atau gambar di bawah,
- e. penomoran gambar menggunakan angka latin seperti pada penonoran tabel.

Contoh.



Gambar 4.1. Interaksi antara Pembelajaran dan KAM menurut

PAN

Lampiran I : Halaman Sampul

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF DAN
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KONTEKSTUAL BERBASIS POTENSI
PESISIR**

S K R I P S I

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

**Diena Frentika
NIM. 10600019**

**Kepada :
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

Lampiran 2 : Halaman Surat Persetujuan Skripsi

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  FM-UIINSK-8M-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Fauzi
NIM : 10600030
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Melalui Metode Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Pembimbing I

Mulin Nu'man, M. Pd.
NIP. 19800417 200912 1 002

iii

Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Skripsi

	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	FM-UINSK-BM-05-07/R0
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1781/2014		
Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul	: Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Melalui Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok	
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:	
Nama	: Achmad Fauzi	
NIM	: 10600030	
Telah dimunaqasyahkan pada	: 13 Juni 2014	
Nilai Munaqasyah	: A	
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga		
TIM MUNAQASYAH :		
Ketua Sidang		
		
Mulin Nu'man, M.Pd NIP. 19800417 200912 1 002		
Penguji I		Penguji II
		
Dr. Ibrahim, M.Pd NIP.19791031 200601 1 008		Nurul Arifanti, M.Pd
Yogyakarta, 20 Juni 2014 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Sains dan Teknologi Bekas		
		
 H. Akh. Minalaji, M.A, Ph.D NIP. 19580919 198603 1 002		

Lampiran 4 : Halaman Motto

MOTTO

Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.

(Terjemahan QS. Al Baqarah Ayat 147)

“Kesempatan akan datang berkali-kali tetapi kesempatan yang sama tidak akan datang untuk kedua kalinya”

Lampiran 5 : Halaman Pertanggungjawaban
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diena Frentika
NIM : 10600019
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/VIII
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Juni 2014
Yang Menyatakan

Diena Frentika
NIM. 10600019

Lampiran 6 : Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya berupa goresan tinta kecil ini penulis persembahkan kepada

Bapak dan Ibuku tersayang

(Drs. Adi Mulyono dan Dra. Eny Rudiyani)

“Tiada kata dan ucapan yang mampu kuucapkan selain terima kasih

kepada Bapak dan Ibuku yang senantiasa memberikan

kasih sayang, teladan, dan ajaran untukku.

Setiap teguran dan tetesan keringat yang aku terima

semoga mampu membawaku menjadi anak yang senantiasa membanggakan dan

mampu membalas sedikit kebaikan yang telah kalian curahkan padaku.

semoga kasih sayang, perlindungan dan ridho Allah SWT senantiasa menyertaimu...

“

Saudara-saudaraku

(Endah Sriwanti Rahayu Ningsih dan Barkah Ade Kurnia)

“Terima kasih karena telah mengajarkanku banyak hal,

memberikanku pengalaman yang dapat aku terapkan

untuk kehidupanku di masa yang akan datang”

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya dan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi tauladan dan menuntun kita ke jalan yang lurus untuk menggapai ridho Ilahi.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hal yang belum mampu penulis kuasai sepenuhnya sehingga penyusunannya tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan, serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih ini kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Saintek sekaligus dosen pembimbing I skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan, saran, bimbingan, dorongan, dan arahan kepada penulis dalam setiap perjalanan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas keteladanan sebagai pendidik yang mampu berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator untuk senantiasa mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan siap menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dalam dunia nyata.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan, baik dalam pengetikkan, pemilihan kata, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan penyusunan karya ilmiah kami selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan semoga

segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang berbagai pihak berikan kepada penulis dapat dibalas dengan ganjaran pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat. Apabila dalam penulisan terdapat khilaf dan salah, mohon dimaafkan dan diikhaskan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Penulis

Diena Frentika

NIM. 10600019

Lampiran 8 : Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi	22
C. Batasan Masalah	23
D. Rumusan Masalah.....	23
E. Tujuan Penelitian	24
F. Manfaat Penelitian	25
G. Definisi Operasional	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Landasan Teori.....	28
1. Pembelajaran Matematika	28
2. Pembelajaran Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir	30
3. Metode STAD	40
4. STAD dengan Pendekatan Kontekstual.....	46
5. Kemampuan Penalaran Adaptif.....	47
6. Sikap Peduli Lingkungan.....	51
7. Pembelajaran Konvensional	60
8. Kemampuan awal matematika.....	62

9. Pokok Bahasan Lingkaran	64
B. Penelitian yang Relevan	66
C. Kerangka Berpikir	68
D. Hipotesis Penelitian.....	70

BAB III METODOLOGI PENELITIAN72

A. Desain Penelitian.....	72
B. Waktu dan Tempat Penelitian	73
C. Subjek Penelitian	74
D. Variabel Penelitian	76
E. Instrumen Penelitian.....	77
1. Instrumen Pengumpulan Data	77
2. Instrumen Pembelajaran	83
F. Analisis Instrumen Pengumpulan Data	84
1. Daya Beda	90
2. Tingkat Kesukaran.....	96
3. Reliabilitas	99
G. Prosedur Penelitian	104
H. Teknik Analisis Data.....	111

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN121

A. Hasil Penelitian	121
B. Profil Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	121
1. Deskripsi Kemampuan Penalaran Adaptif dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa	127
2. Kemampuan Penalaran Adaptif	129
a) Deskripsi Data	129
b) Uji Hipotesis	136
1) Analisis Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa yang Memperoleh Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir	136
2) Analisis Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa Berdasarkan Faktor Pembelajaran	139

3) Analisis Interaksi Faktor Pembelajaran dan Kemampuan awal matematika terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa.....	143
3. Sikap Peduli Lingkungan	147
a) Deskripsi Data	148
b) Uji Hipotesis	153
1) Analisis Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa yang Memperoleh Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir	154
2) Analisis Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Berdasarkan Faktor Pembelajaran	156
3) Analisis Interaksi Faktor Pembelajaran dan Kemampuan awal matematika terhadap Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan	159
 B. Pembahasan Hasil Penelitian	163
1. Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir Dibanding dengan Pembelajaran Konvensional	164
2. Kemampuan awal matematika	195
3. Kemampuan Penalaran Adaptif.....	200
a. Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa yang Memperoleh Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (Tinggi, Sedang, dan Rendah)	201
b. Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir Dibandingkan Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Konvensional	211
c. Interaksi Faktor Pembelajaran dan Kemampuan awal matematika terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif	223

4. Sikap Peduli Lingkungan	231
a. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa yang Memperoleh Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir Ditinjau dari Kemampuan awal matematika (Tinggi, Sedang, dan Rendah)	232
b. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa yang Memperoleh Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir Dibandingkan Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Konvensional	235
c. Interaksi Faktor Pembelajaran dan Kemampuan awal matematika terhadap Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan	243
BAB V PENUTUP	247
A. Kesimpulan	247
B. Saran	251
C. Tindak Lanjut	255
DAFTAR PUSTAKA	257
LAMPIRAN-LAMPIRAN	266

Lampiran 9 : Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerapan Aspek Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir dalam Pembelajaran	39
Tabel 2.2 Pedoman Perhitungan Poin Kemajuan Siswa.....	44
Tabel 2.3 Tingkatan Penghargaan Tim	45
Tabel 2.4 Sintaks Pelaksanaan Pembelajaran matematika Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir yang Diimplementasikan dalam Metode Kooperatif STAD	47
Tabel 2.5 Relevansi dan Perbedaan Penelitian	68
Tabel 3.1 Desain Eksperimen <i>The Nonequivalent Control Group Design</i>	72
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Tabel 3.3 Petunjuk Pemberian Skor Skala	79
Tabel 3.4 <i>Kendall's W Test</i> tentang Validitas Muka Soal Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	88
Tabel 3.5 <i>Kendall's W Test</i> tentang Validitas Isi Skala Sikap Peduli Lingkungan	88
Tabel 3.6 <i>Kendall's W Test</i> tentang Validitas Muka Skala Sikap Peduli Lingkungan	89
Tabel 3.7 Mean Rank <i>Kendall's W Test</i> tentang Validitas Muka Skala Sikap Peduli Lingkungan	89
Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Korelasi (Daya Beda)	91
Tabel 3.9 Kriteria Pemilihan Soal Berdasarkan Daya Beda	92
Tabel 3.10 Ringkasan Hasil Uji Daya Beda Skala Sikap Peduli Lingkungan	93
Tabel 3.11 Ringkasan Hasil Uji Daya Beda <i>Pretes-Postes</i>	94
Tabel 3.12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	97
Tabel 3.13 Ringkasan Tingkat Kesukaran <i>Pretes-Postes</i> Kemampuan Penalaran Adaptif	98
Tabel 3.14 Ringkasan Perhitungan Reliabilitas Instrumen	100
Tabel 3.15 Ringkasan Perhitungan Reliabilitas Setelah Reduksi	101

Lampiran 10 : Lampiran Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Soal sebelum di revisi 102
Gambar 3.2 Soal setelah direvisi 102
Gambar 4.1 Interaksi antara Pembelajaran dan KAM menurut
PAN terhadap peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif 144
Gambar 4.2 Interaksi antara Pembelajaran dan KAM menurut
PAP terhadap peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif 144
Gambar 4.3 Interaksi antara Pembelajaran dan KAM menurut
PAN terhadap peningkatan Sikap Peduli Lingkungan 160
Gambar 4.4 Interaksi antara Pembelajaran dan KAM menurut
PAP terhadap peningkatan Kemampuan Penalaran Adaptif 160
Gambar 4.5 Contoh masalah LAS halaman 2 nomor 2 175
Gambar 4.6 Contoh masalah LAS halaman 2 nomor 3 178
Gambar 4.7 Contoh masalah LAS halaman 27 183
Gambar 4.8 Contoh masalah LAS halaman 21 185
Gambar 4.9 Contoh masalah LAS halaman 3 187

Lampiran 11 : Daftar Lampiran Tambahan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pra Penelitian	266
1.1Data Nilai UAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 SMP Negeri 4 Cilacap	267
1.2Output Uji Normalitas Nilai UAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 SMP Negeri 4 Cilacap	268
1.3Output Uji Homogenitas Nilai UAS Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 SMP Negeri 4 Cilacap.....	268
Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran	288
2.1RPP Kelas Eksperimen	289
2.2RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	318
2.3RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	321
Siswa (LAS) Pegangan Guru	387
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	421
3.1Kisi-kisi Soal Uji Coba Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	422
3.2Pedoman Penskoran Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	429
3.3Soal Uji Coba Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif.....	434
Lampiran 4. Data dan Analisis Ujicoba Instrumen	459
4.1asil Uji Coba Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	460
4.2Perhitungan Daya Beda Butir Soal Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	460
4.3Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	464

Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	492
5.1 Data Pretes, Postes, dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Penalaran Adaptif	493
5.2. Deskripsi Data Pretes, Postes, dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Penalaran Adaptif (KPA)	495
5.3 Uji Normalitas Data Pretes, Postes, dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Penalaran Adaptif (KPA)	497
5.4 Uji Regresi Pretes-Postes Kemampuan Penalaran Adaptif	500
Lampiran 6. CV dan Surat-Surat Penelitian	534
6.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	535
6.2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	536
6.3 Surat Bukti Seminar Proposal	538
6.4 Surat Keterangan Studi Pendahuluan	539

Lampiran 12 : Abstrak

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF DAN
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KONTEKSTUAL BERBASIS POTENSI PESISIR**

**Oleh : Diena Frentika
10600019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peningkatan kemampuan penalaran adaptif dan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran matematika kontekstual berbasis potensi pesisir yang diimplementasikan dalam metode STAD ditinjau dari kemampuan awal matematika.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan *the non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cilacap. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII H dan siswa kelas VIII G tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan skala sikap awal dan akhir sikap peduli lingkungan serta menggunakan pretes dan postes kemampuan penalaran adaptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji anova satu jalur dan anova dua jalur dengan sebelumnya melakukan uji prasyarat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika kontekstual berbasis potensi pesisir meningkat dengan tidak terdapat perbedaan secara signifikan antar siswa berkemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah), berdasarkan nilai sig 0,646 (KAM PAN) dan 0,730 (KAM PAP) pada uji Anova begitupun dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai sig 0,411 (KAM PAN) dan 0,851 (KAM PAP) pada uji Anova. 2) peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika kontekstual berbasis potensi pesisir lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional,

berdasarkan nilai sig 0,032 (KAM PAN) dan 0,034 (KAM PAP) pada uji Anova dan sig (1-tailed) = 0,0015. Sedangkan peningkatan sikap peduli lingkungan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika kontekstual berbasis potensi pesisir tidak lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, berdasarkan nilai sig 0,603 (KAM PAN) dan 0,902 (KAM PAP) pada uji Anova. 3) tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran adaptif berdasarkan nilai sig 0,534 (KAM PAN) dan 0,902 (KAM PAP) pada uji Anova, begitupun dengan interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan berdasarkan nilai sig 0,448 (KAM PAN) dan 0,551 (KAM PAP) pada uji Anova.

Kata Kunci : pembelajaran matematika kontekstual berbasis potensi pesisir, kemampuan penalaran adaptif, sikap peduli lingkungan

Lampiran 13 : Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Luthfiyati Nur. 2010. *Model Pembelajaran Osborn untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Skripsi S1 UPI Bandung. Tidak Diterbitkan
- Amini, Risda, A. Munandar. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Berbasis Outdoor Terhadap Penguasaan Konsep Pendidikan Lingkungan Bagi Calon Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11, No. 1, April 2010
- Arends, R.I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Christiana, Wanda. 2005. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa*. Jurnal Teknik Industri Vol 7 No 1, Juni 2005: 83-90
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
- Departemen Pendidikan Nasional. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2013. *Silabus kelas VIII Kurikulum 2013*.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Muhammad Amin. 2011. *Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Metakognitif di Sekolah Menengah Pertama*. *Proceeding International Seminar and The Fourth National Conference on Mathematics Education 2011*. Yogyakarta, July 21-23 2011
- Hardjosoemantri, Koesnadi. 1993. *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press

- Harudin, A, dkk. 2011. *Dampak Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang terhadap Hasil Penangkapan Ikan oleh Nelayan Secara Tradisional di Pulau Siompu Kabupaten Buton, Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekosains vol III No 3 November 2011
- Herman, T. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. No. 1 Vol 1 Januari. Educationist.
- Ibrahim. 2011. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Pemecahan Masalah Matematis serta Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Disertasi Doktor pada SPs UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UIN Press
- Juandi, Dadang. 2006. *Meningkatkan Daya Matematik Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Disertasi. UPI
- Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching and Learning*. California. Corwin Press, Inc
- Kadir. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Potensi Pesisir sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik, Komunikasi Matematik, dan Keterampilan Sosial Siswa SMP*. Ringkasan Disertasi Doktor pada SPs UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2005. *Kearifan Lokal Di Lingkungan Masyarakat Nelayan Jepara Jawa Tengah*.